

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran bermain peran terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 102099 Sei Priok Kec. Tebing Tinggi TA. 2016/2017.

1. Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh rata-rata skor keterampilan berbicara siswa sebesar 1,95 (cukup); pada pertemuan kedua siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 2,23 (cukup). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan yaitu selama pertemuan pertama siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 2,54 (baik), dan selama pertemuan kedua siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 2,75 (baik).
2. Secara klasikal (kelas), selama pertemuan pertama siklus I terdapat 25% siswa yang dinyatakan tuntas atau terampil dan selama pertemuan kedua siklus I, terdapat 34,4% siswa dinyatakan tuntas atau terampil. Selama siklus I secara klasikal para siswa dinyatakan masih belum terampil dalam berbicara karena jumlah siswa yang dinyatakan tuntas atau terampil masih kurang dari 80%. Setelah dilakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran pada siklus II, selama pertemuan pertama siklus II terdapat 81,2% siswa yang dinyatakan tuntas atau terampil dan selama pertemuan kedua siklus II terdapat 87,5% siswa yang telah dinyatakan tuntas atau terampil. Selama siklus II secara klasikal para siswa dinyatakan telah tuntas dan terampil dalam berbicara karena jumlah siswa yang tuntas atau terampil sudah lebih dari 80%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sebagai tindak lanjut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih melatih dan meningkatkan keterampilan berbicaranya, baik dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, maupun dalam mengemukakan gagasan/ide atau saran-saran.
2. Kepada guru diharapkan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa serta disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran bermain peran agar siswa lebih aktif dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui peran-peran yang dimainkan siswa di depan kelas.
3. Bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana seperti buku atau media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mempermudah siswa memperoleh informasi seperti skenario-skenario bermain peran sehingga dapat meningkatkan dan melatih keterampilan berbicara siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat dijadikan referensi bagi dunia pendidikan khususnya bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien.